

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Banten, melaksanakan pemilihan kepala daerah (Pilkada) pada 9 Desember 2020. Tiga pasangan calon (paslon) resmi terdaftar di Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kota Tangerang Selatan. Berdasarkan nomor urut, ketiga paslon tersebut yaitu :

Gambar 1. Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Kota Tangerang Selatan



Sumber: Web Tribun.Pontianak

Pasangan calon nomor urut 1. Dr. H. Muhammad M.Si. dan Rahayu Saraswati yang di usung oleh partai PDIP, HANURA, PSI, PAN dan Gerindra. Kemudian calon nomor urut 2. Dr. Hj. Siti Nurazizah, SH., M.HUM dan H. Ruhamaben di usung oleh partai Demokrat, PKS dan PKB. Yang terakhir calon dengan nomor urut 3. Drs. H. Benyamin Davnie dan H. Pilar Saga Ichsan, ST di usung hanya satu partai yakni partai Golkar.

Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah, secara startegis wilayah Kota Tangerang Selatan memiliki 7 Kecamatan dan 49 Kelurahan. Diantara 7 Kecamatan yaitu Kecamatan Ciputat, Kecamatan Ciputat Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kecamatan Serpong Utara, Kecamatan Serpong, Kecamatan Setu dan Kecamatan Pamulang dengan Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang telah ditetapkan KPU kota Tangerang Selatan melalui rapat pleno terbuka rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap

(DPT) pada tanggal 15 Oktober 2020, sebanyak 976.019 pemilih tetap yang terdiri dari 481.043 pemilih laki-laki dan 494.976 pemilih perempuan yang terdapat di tujuh kecamatan, 49 Kelurahan, dan 2.963 Tempat Pemungutan Suara (TPS).¹

Hal yang sangat menarik pada pilkada serentak yang diselenggarakan di Kota Tangerang Selatan tahun 2020 ini yaitu adanya kandidat petahana (*incumbent*). Petahana menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah pemegang suatu jabatan tertentu (yang sedang atau masih menjabat) yang memiliki peluang lebih besar dibanding dengan kandidat lainnya diantara dari tiga pasangan calon yang akan berkompetisi pada ajang pilkada Kota Tangerang Selatan, yang akan memperebutkan posisi sebagai orang nomor satu di Kota Tangerang Selatan, yaitu sebagai walikota dan wakil walikota ialah Drs. H. Benyamin Davnie yang sebelumnya menjabat sebagai wakil walikota Kota Tangerang Selatan. Drs. H. Benyamin Davnie maju kembali pada pilkada Kota Tangerang Selatan sebagai calon walikota yang akan didampingi oleh Pilar Saga Ichsan.

Selain marketing politik, strategi partai politik juga sangat dibutuhkan, seperti apabila suatu pasangan calon ingin mendapatkan dukungan dan suara yang lebih banyak, maka dalam hal ini harus ada lebih banyak masyarakat yang memiliki pandangan dan pemikiran yang positif terhadap pasangan calon tersebut, sehingga kampanye yang akan dilakukan mendapat hasil yang memuaskan. Strategi seperti ini perlu disiapkan melalui sebuah kampanye, kampanye melalui partai politik atau media lainnya, untuk menjelaskan kepada pemilih tentang penawaran-penawaran terbaiknya dan visi misi terbaiknya, karena sesuatu strategi tidak akan berhasil hanya dengan isu-isu atau agenda yang tidak bemu. Strategi kampanye yang bisa dilakukan ialah dengan *push, pass, dan pull political marketing*.²

Pada tahun 2020 Kota Tangerang Selatan telah menyelenggarakan pesta demokrasi untuk memilih kepala daerah yang akan menggantikan kepemimpinan Airin Rachmy Diani-Benyamin Davnie yang sudah memimpin Kota Tangerang

¹KPU Kota Tangerang Selatan, *Pengumuman Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Tangerang Selatan Tahun 2020*, di akses dari <https://kota-tangerangselatan.kpu.go.id/2020/11/04/pengumuman-daftar-pemilih-tetap-pemilihan-walikota-dan-wakil-walikota-tangerang-selatan-tahun-2020/> (diakses pada 07 Oktober 2021, Pukul 06.30 WIB)

²Adman Nursal. *Marketing Politik: Strategi Memenangkan Pemilu*. (Jakarta : Gramedia. 2004).

Selatan selama 2 periode. Dalam pemilu tersebut, terdapat tiga pasangan calon walikota dan wakil walikota salah satunya pasangan Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan yang mendapatkan nomer urut tiga. Pasangan nomor urut tiga ini hanya diusung oleh satu partai kemenangan saja, yakni Partai Golkar. Sedangkan pasangan calon lainnya diusung oleh partai-partai besar, seperti PDIP, Hanura, Demokrat, PAN, PKB, Gerindra, PKS, PSI dan partai pendukung yang tidak duduk dalam jabatan atau non parlemen.

Maka dalam pilkada kali ini pasangan nomor urut tiga yaitu Drs. H. Benyamin Davnie dan H. Pilar Saga Ichsan, ST atau yang lebih dikenal dengan Ben-Pilar dan juga pasangan calon lainnya membutuhkan tim sukses dan juga sebuah strategi yang sangat efektif untuk memenangkan ajang pilkada kali ini. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran, rasa empati, dan dukungan dari pemilih serta membangun hubungan antara pasangan calon dengan masyarakat agar dapat memberikan hak suara untuknya.

Pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Kota Tangerang Selatan Ben-Pilar mempunyai beberapa gagasan, ide, dan juga program-program yang akan direalisasikan jika Ben-Pilar memenangkan Pilkada 2020 Kota Tangerang Selatan. Maka dari itu perlu adanya strategi pemenangan dalam ajang Pilkada, karena jika ingin memperoleh kemenangan pada ajang Pilkada secara langsung akan membutuhkan sebuah strategipemenangan yang sistematis dan startegis dalam kampanye dan mempunyai sebuah tujuan yang harus dicapai.

Dalam mencapai sebuah tujuan yang baik, tentu tidak mudah dan tidak dapat dilakukan dengan tindakan seadanya, maka dari itu setiap tim sukses pasangan calon harus didasari pengorganisasian dan tindakan yang efektif dalam mengkampanyekan visi-misi dan juga menyerap aspirasi masyarakat untuk dilakukan tindakan yang sesuai dengan yang diharapkan akan memberikan nilai tambah pada pencapaian strategi pasangan yang akan dilakukan sehingga memungkinkan setiap pasangan calon dapat memperoleh kemenangan pada pilkada Kota Tangerang Selatan.

Dalam penelitian ini akan membahas tentang strategi marketing politik pasangan Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan atau yang lebih dikenal oleh

masyarakat dengan sebutan Ben-Pilar. Pemasaran politik yaitu penerapan tehnik dan konsep marketing dalam kehidupan politik.

Peneliti memilih judul ini, karena terdapat fenomena menarik dalam Pilkada Tangsel 2020, menurut peneliti Pilkada Tangsel mampu menarik perhatian semua kalangan baik muda ataupun tua. Menariknya lagi adalah kehebohan Pilkada Tangsel ini tidak hanya terdapat pada ruang publik dan media massa tetapi media sosial seperti *Instagram*, *Twitter*, *Facebook* bahkan dalam debatnya Benyamin mengatakan “sudah adanya pendekatan teknologi dalam memberikan pelayanan sehingga pembiayaan dalam hal perizinan apapun bisa dilakukan dengan mudah”.³ Kemenangan pasangan ini juga menjadi alasan penulis untuk meneliti, karena pasangan ini hanya di usung oleh satu partai pendukung yaitu partai Golkar.

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul “STRATEGI PEMASARAN POLITIK CALON KEPALA DAERAH (Studi Atas Kemenangan Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan Pada Pilkada Tangerang Selatan Tahun 2020)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan atau persamaan strategi politik antara Benyamin – Pilar dan partai pengusung?
2. Diantara strategi marketing politik, manakah yang lebih efektif? Strategi politik Benyamin – Pilar atau strategi marketing partai pengusung?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, untuk menghindari pembahasan yang lebih luas. Maka penelitian ini akan dibatasi hanya pada pembahasan bagaimana Strategi Pemasaran Drs. H. Benyamin Davnie dan H. Pilar Saga Ichsan, ST dalam Pilkada Serentak Kota Tangerang Selatan Tahun 2020.

³<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/11/23/08255151/debat-pilkada-tangsel-saling-sindir-petahana-dan-mantan-sekdanya-hingga?page=all> Di akses pada tanggal 21 Juni 2022, pukul 11:25 WIB.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana strategi pemasaran pasangan calon walikota dan wakil walikota Drs. H. Benyamin Davnie dan H. Pilar Saga Ichsan, ST pada Pilkada 2020 di Kota Tangerang Selatan?

1.5 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui strategi dan langkah apa saja yang dilakukan oleh pasangan Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan dalam memenangkan Pilkada Kota Tangerang Selatan tahun 2020.
- b. Mengkaji strategi yang digunakan oleh pasangan Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan untuk meraup suara terbanyak di Pilkada Kota Tangerang Selatan tahun 2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga manfaat yaitu, teoritis, praktis dan akademik sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini sebagai sarana pembandingan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan di Indonesia dan dapat diharapkan dapat mempermudah dan memperluas wawasan keilmuan di dalam bidang politik. Dan juga tujuan utama dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang strategi pemasaran politik dan pilkada.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini bisa dijadikan salah satu bahan acuan bagi pasangan calon kepala daerah yang akan bersaing pada pemilihan walikota dan wakil walikota, bisa juga digunakan sebagai salah satu referensi bagi siapapun yang akan maju dalam Pilkada, khususnya yang terkait dengan strategi pemasaran.

c. Manfaat Akademik

Secara akademik sebagai salah satu syarat utama untuk menyelesaikan dan mendapatkan gelar Strata-1 (S1) jurusan Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta.